

## ***The Influence Of Liquidity, Profitability, And Company Size On Company Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2023 Period***

### **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

**Ramanda Auliza<sup>1</sup>, Melfrianti Romauli Purba<sup>2\*</sup>, Merry Rusida S<sup>3</sup>, Tina Novianti Sitanggang<sup>4</sup>, Nurliza Lubis<sup>5</sup>**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Samudera<sup>5</sup>

[melfriantiromaulipurba@unprimdn.ac.id](mailto:melfriantiromaulipurba@unprimdn.ac.id), [nurliza@unsam.ac.id](mailto:nurliza@unsam.ac.id)

*\*Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

*In analysing the financial condition of a company, it is very important to conduct a financial ratio analysis. Financial ratios play an important role in determining the extent of the financial condition's influence on the company's future. This study was conducted to obtain empirical evidence regarding the influence of liquidity, profitability, and company size on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The data was obtained from secondary data calculated annual in financial reports published on the IDX website. The sampling technique used was purposive sampling. The sample used in this study consisted of 70 monthly reports over a five-year period, namely 2019-2023. Data was collected through data collection and management and analysed using multiple linear regression using SPSS. The results of this study indicate that (1) Partially, liquidity has a positive and significant effect on company value, (2) Partially, profitability has a positive and significant effect on company value, (3) Partially, company size has a positive and significant effect on company value, and (4) Simultaneously, Simultaneous Liquidity, Profitability, and Company Size have a positive and significant effect on Company Value.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Company Size and Company Value*

#### **ABSTRAK**

Dalam menganalisis keadaan keuangan dalam suatu perusahaan sangatlah penting dilakukan analisis rasio keuangan. Dimana rasio keuangan memiliki peran penting dalam mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi keuangan untuk masa depan perusahaan yang lebih baik lagi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Perolehan data dihasilkan dari data sekunder yang dihitung dalam setiap tahunnya pada laporan keuangan yang diolah pada website BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 70 laporan tahunan selama lima tahun, yaitu periode 2019-2023. Data dikumpulkan dengan pengumpulan data dan pengelolaan data serta dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan pengelolaan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Secara Parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Secara Parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan (4) Secara Simultan Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

#### **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mendorong peningkatan jumlah

perusahaan yang terdaftar di pasar modal, sehingga persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator kesejahteraan pemegang saham sekaligus pertimbangan utama bagi investor. Perusahaan manufaktur sebagai salah satu sektor strategis di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga kinerjanya menjadi perhatian utama dalam penilaian investasi.

Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala dan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset.

Namun, fenomena empiris menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, demikian pula ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya serta pentingnya pengujian lebih lanjut.

**Tabel 1.1. Fenomena Penelitian (Dalam Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	CR	ROA (%)	Ln Total Aset	PBV
SMGR	2019	1,58	4,9	30,12	1,34
SMGR	2020	1,67	3,8	30,20	1,10
SMGR	2021	1,72	5,1	30,30	1,42
INTP	2019	3,30	6,2	29,85	1,78
INTP	2020	3,10	4,5	29,90	1,40
SMCB	2019	1,05	2,1	29,10	0,95
TPIA	2019	2,45	8,6	31,10	2,80
BRPT	2019	1,90	5,4	31,40	2,10

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti dalam Rupiah)

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023 mengalami fluktuasi, meskipun perusahaan berada dalam sektor industri yang sama. Beberapa perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang meningkat, namun nilai perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan yang sejalan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Teori Dampak Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto, 2021). Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio

likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.

Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini. Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa baik rasio lancar juga bisa dibandingkan dengan rata-rata industri.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 2.2 Teori Dampak Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

ROA dalam studi ini akan dipakai guna mengukur profitabilitas, atau diasumsikan sebagai rasio yang menampilkan kesanggupan perusahaan untuk mendapati profit bersih secara memakai aktiva yang dipunyai. Makin tinggi total profit yang didapati, perusahaan tersebut akan diasumsikan efisien untuk mengatur semua aktivanya. ROA akan dikalkulasi memakai rumusan seperti berikut (Sudana, 2017) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## 2.3 Teori Dampak Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Besar dan kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan dan total log aset yang menjadi nilai dari ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah memperoleh dana. Dana tersebut bisa digunakan perusahaan untuk memperluas usahanya, sehingga membuat kinerja perusahaan naik dan keuntungan juga ikut naik. Kinerja perusahaan yang meningkat dapat menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat lebih besar sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar, dan Sholichah (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

## 3. Metode Penelitian Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang berupa angka dalam memahami serta mengeksplorasi sebuah fenomena yang berasal dari data keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah memakai media SPSS Versi 22, 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Rumusan masalah deskripsi kuantitatif adalah suatu rumusan masalah yang berisi pernyataan tentang suatu keadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

### Populasi dan Sampel

Populasi diasumsikan sebagai ruang lingkup yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik untuk dipahami lalu diambil simpulana (Sugiyono, 2020:80), studi ini berpopulasi perusahaan manufaktur yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023.

Sampel tergolong bagian dari populasi (Sugiyono, 2020:81). Sampel studi ini ialah data keuangan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2023 sejumlah 70 sampel. Data keuangan yang dipakai ialah data pertahun.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data dalam studi metode kuantitatif ini, melibatkan penghimpunan data numerik yang berikutnya akan dianalisa secara statistik dalam mengujikan hipotesis. Untuk menghimpun datanya akan memakai studi dokumentasi. Tekniknya dilaksanakan secara mengamati data keuangan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI.

### Sumber Data Penelitian

Dalam studi ini datanya berjenis sekunder yang didapati tidak langsung atau sudah disediakan. Data yang dipakai akan didapati dari berbagai sumber, misalnya dari publikasi, basis data serta survei.

Data dalam studi ini bersumber eksternal atau yang didapati dari luar perusahaan terkait serta disediakan untuk umum. Data yang dipakai ialah data *keuangan* tahunan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI yang didapati dari situs <https://www.idx.co.id/id>.

### Model Penelitian

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu data untuk dipakai dalam penelitian. Uji ini berupa: analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan, uji kesesuaian model, uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh-pengaruh setiap variable terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah persamaan regresi yang didapat:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan A= Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Likuiditas
- b<sub>2</sub> = Keadaan Regresi Profitabilitas
- b<sub>3</sub> = Keadaan Regresi Ukuran Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Likuiditas
- X<sub>2</sub> = Profitabilitas
- X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan
- e = Estimasi Kesalahan

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023. Uji hipotesis Parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.322 > t tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.030, yang berarti hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Artinya, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Begitu juga dengan profitabilitas yang diukur melalui return on assets (ROA) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023. Uji hipotesis Parsial (uji t) menunjukkan t hitung 2.230 > t tabel 1,995, dengan Sig. sebesar 0.029. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima dan (H<sub>0</sub>) ditolak.

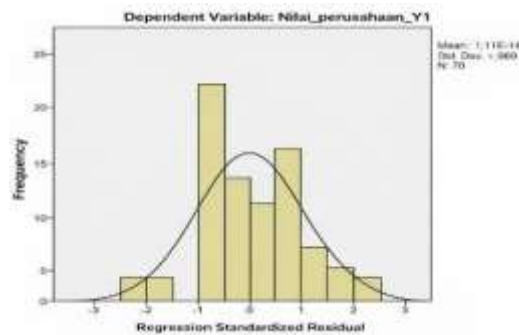
### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural (LN) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun

2019-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar **2.685 > t tabel 1,995** dengan Sig. sebesar 0.035, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak.

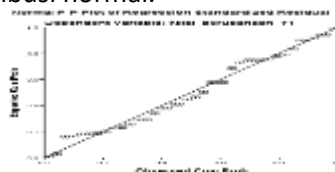
**Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi normal ataupun tidak normal, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal Probability Plot.



**Gambar III.1. Uji Normalitas Histogram**

Dalam gambar III.1 diatas terlihat garis kurva condong simetris (U) sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar III.2 Uji Normalitas P- P Plot**

Pada gambar III.2 diatas, nampak kalau titik-titik yang menyebar, mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa disimpulkan kalau data diatas berdistribusi normal.

**Tabel III.2. Uji Normalitas KolmogrovSmirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26345445
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.064
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel III.2 menunjukkan bahwa pengujian apakah data terdistribusi dengan wajar dapat menggunakan uji non parametrik kolmogrov Smirnov, yang jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya < 0,05 dapat dinyatakan berdistribusi

tidak normal.

**Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF antara variabel independent.

**Tabel III.3. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

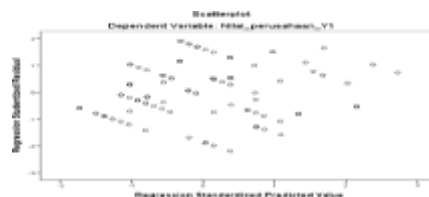
Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.164	.165			.978	.263		
<b>Likuiditas_X1</b>	.273	.173	.255		3.322	.030	.880	1.136
<b>Profitabilitas_X2</b>	.222	.100	.270		2.230	.029	.880	1.136
<b>Ukuran_Perusahaan_X3</b>	.324	.130	.340		2.860	.032	.880	1.136

e. Dependent Variable: abs\_RES

Pada Tabel III.3 terlihat bahwa nilai **Tolerance** untuk **Likuiditas\_X1** (*Current Ratio*), **Profitabilitas\_X2** (*Return On Assets*) dan **Ukuran\_Perusahaan\_X3** (*Logaritma Natural (LN)*) masing-masing sebesar **0.880**, yang menunjukkan bahwa nilai tolerance berada di atas ambang batas  $\geq 0.10$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah korelasi yang tinggi antara variabel independen. Selain itu, nilai **Variance Inflation Factor (VIF)** untuk ketiga variabel (X1, X2 dan X3) adalah **1.136**, yang masih berada jauh di bawah ambang batas  $\leq 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi **multikolinearitas** antara variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot dimana jika ada pola tertentu berarti terjadi heterokedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar III.3. Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar III.3 (scatterplot) terlihat bahwa Titik – titik menyebar acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heterokedastisitas** dalam model regresi ini.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara error gangguan pada waktu t dengan error gangguan periode sebelumnya pada model regresi linear

**Tabel III.4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Durbin-Watson Estimate

1	.908 <sup>a</sup>	.940	.920	.36447	1.589
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Likuiditas\_X1, Profitabilitas\_X2, Ukuran\_Perusahaan\_X3

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan\_PBV\_Y1

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,589 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 70 dan jumlah variabel independen sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai dL sebesar 1,519 dan dU sebesar 1,660.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

$$dL < DW < dU \quad (1,519 < 1,589 < 1,660)$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada daerah tidak pasti (*inconclusive zone*), yang berarti tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Oleh karena itu, dilakukan uji lanjutan menggunakan Breusch-Godfrey Test untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

**Tabel III.5. Uji Breusch-Godfrey (Lagrange Multiplier Test) Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey**

Obs*R-Squared	Prob. Chi-Squared	Keterangan
2.145	.342	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan Tabel III.5, hasil uji Breusch-Godfrey menunjukkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,342, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Hasil Analisis Data Penelitian

### Metode Penelitian

Pengujian hipotesis diuji dengan Analisa regresi linear berganda. Model regresi yang dipakai yaitu:

**Tabel III.6 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficients		
	B	Beta		
1 (Constant)	.187	.195	.958	.341
<b>Likuiditas_X1</b>	.273	.173	.255	3.322.030
<b>Profitabilitas_X2</b>	.222	.100	.270	2.230.029
<b>Ukuran_Perusahaan_X3</b>	.342	.143	.325	2.685.035

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan\_PBV\_Y1

**Model Regresi: Nilai Perusahaan (PBV) = 0.187 + 0.273 × Likuiditaas + 0.222 × Profitabilitas + 0.342 × Ukuran Perusahaan**

Dari hasil analisis regresi, diperoleh informasi sebagai berikut:

#### 1. Likuisitas\_(X1):

Nilai *t hitung* variabel Likuiditas adalah **3.322**, nilai *t* tabel diperoleh dari derajat kebebasan. Derajat kebebasan  $n-k-1 = 70 - 3 - 1 = 67$ , maka *t* tabel sebesar 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *t hitung* > *t* tabel ( $2.322 > 1,995$ ) yang berarti Likuisitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan nilai *Sig.* sebesar **0.030**, yang lebih kecil dari **0.05**. Hal ini menunjukkan bahwa **Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).**

## 2. Profitabilitas\_(X2):

Nilai *t* hitung variabel Profitabilitas adalah **2.230**, dengan nilai *Sig.* sebesar **0.029**, yang lebih kecil dari **0.05**. Hal ini menunjukkan bahwa **Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**.

## 3. Ukuran\_Perusahaan\_(X3):

Nilai *t* hitung variabel Ukuran Perusahaan adalah **2.685**, nilai *t* tabel diperoleh dari derajat kebebasan. Derajat kebebasan  $n-k-1 = 70 - 3-1 = 67$ , maka *t* tabel sebesar 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *t* hitung > *t* tabel ( $2.685 > 1,995$ ) yang berarti **Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**, sedangkan nilai *Sig.* sebesar **0.035**, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa **Ukuran Perusahaan (LN) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**.

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinannya semakin tinggi atau hampir mencapai angka satu, maka dapat dikatakan kekuatan variabel independennya makin kuat terhadap variabel dependennya.

**Tabel III.7. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup> Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.723	.746	.26689

a. Predictors: (Constant), Current\_Ratio\_X1, Return\_On\_Asset\_X2, Logaritma\_Natural\_X3

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan\_PBV\_Y1

Pada tabel III.6 yang ditampilkan, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar **0.746 atau 74.6%**. Artinya, **74.6%** variasi variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi **Current Ratio (X1), Return On Asset (X2) dan Logaritma Natural (X3)**. Sedangkan sisanya, sebesar **25.4%**, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diuji.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji secara Parsial (uji t) menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf  $\alpha = 0,05$  dan apabila  $p \text{ value} < \alpha$ .

**Tabel III.8  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.187	.195			11.098	.341
<b>Likuiditas_X1</b>	.273	.173	.255		3.322	.030
<b>Profitabilitas_X2</b>	.222	.100	.270		2.230	.029
<b>Ukuran_Perusahaan_X3</b>	.342	.143	.325		2.685	.035

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan\_PBV\_Y1

Pada Tabel III.7, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (t.hitung: 11.098):** Nilai t sebesar **11.098** menunjukkan bahwa konstanta dalam model ini signifikan secara statistik (dengan p-value 0.000). Artinya, meskipun variabel **Current Ratio (X1)** dan **Return On Asset (X2)** dan **Logaritma Natural (X3)** bernilai nol, **Nilai Perusahaan (PBV)** masih memiliki nilai dasar yang signifikan.
- Secara Parsial, Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan  
Hal ini terlihat t.hitung sebesar 3.322 > t tabel 1,995 dengan Sig. sebesar **0.030**, ini berarti **Likuiditas (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**
- Secara Parsial, Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat t. hitung sebesar **2.230** > t tabel 1,995, dengan Sig. sebesar **0.029**. Ini mengindikasikan bahwa **Profitabilitas** memiliki pengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan.**
- Secara Parsial, Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan** Hal ini terlihat t. hitung sebesar 2.685 > t tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.035, ini menunjukkan bahwa **Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan** terhadap **Nilai Perusahaan.** Nilai ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (PBV).

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf  $\alpha = 0,05$  dan apabila p value <  $\alpha$ .

**Tabel III.9**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.603	3	7.801	109.527	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.128	67	.071		
	Total	20.731	70			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan\_PBV\_Y1

b. Predictors: (Constant), Current\_Ratio\_X1, Return\_On\_Asset\_X2, Logaritma Natural (LN)\_X3

Tabel III.8 menunjukkan hasil uji simultan (Uji F) bahwa ketiga variabel independen, yaitu **Current Ratio (X1)**, **Return On Asset (X2)** dan **Logaritma Natural (X3)**, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen **Nilai Perusahaan (Y)**. Nilai F hitung sebesar **109.527** dengan nilai signifikansi **0.000**, yang lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, dan variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **Current Ratio (X1)**, **Return On Asset (X2)** dan **Logaritma Natural (LN) (X3)** memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi **Nilai perusahaan PBV (Y)**.

#### 5. Penutupan dan Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus variabel Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 70 sampel pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Secara Parsial Likuiditas** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar **3.322** dengan nilai signifikansi **0,030**, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

2. **Secara Parsial Profitabilitas** juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Dengan t hitung sebesar **2.230** dan nilai signifikansi **0,029**, hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
3. **Secara Parsial Ukuran Perusahaan** juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Dengan t hitung sebesar **2.685** dan nilai signifikansi **0,035**, hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
4. **Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan** berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Diperoleh R Square sebesar 0,723 yang artinya jika diubah ke dalam bentuk presentase akan menghasilkan R Square sebesar 72,3%. Hal ini berarti Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) memiliki kontribusi sebanyak 72,3% terhadap Nilai Perusahaan (Y).

#### SARAN

Adapun beberapa saran dari peneliti

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**  
Disarankan dapat menggunakan sub perusahaan yang lain dan dapat menggunakan variabel diatas atau menambahkan variabel yang lain seperti liabilitas, ROE, dan lain sebagainya.
2. **Bagi Universitas Prima Indonesia**  
Sebagai Refrensi didalam perpustakaan dan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen.

#### Daftar Pustaka

- Aldo, R., & Iskak, J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 85–96.
- Astuti, & Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri. Bali: *Jurnal Ekonomi Terapan*.
- Asmanto, P., & Andayani. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Ayu, & Suarjaya. (2017). Teori Sinyal dalam Kinerja Perusahaan. Denpasar: *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Cahyani, N. P. A., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 134–140.
- Darmawan. (2020). Analisis Profitabilitas Perusahaan. Bandung.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda. (2020). Analisis Price Book Value (PBV) dalam Evaluasi Saham. Surabaya: *Jurnal Pasar Modal*.
- Dewi, N. P. S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–52.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Hwihanus. (2024). Firm size and firm value: Evidence from manufacturing companies. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(1), 33–45.
- Hertina, D., Hidayat, M. B., & Mustika, R. (2020). Ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap

- nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 445–456.
- Indriaty, L., Sari, D. P., & Putra, R. A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–222.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Lisda, & Kusmayanti. (2021). Pengukuran Price to Book Value (PBV) dalam Keuangan Perusahaan. Jakarta: Jurnal Keuangan.
- Nantyo. (2020). Analisis rasio keuangan.
- Novariantio, & Dwimulyani. (2019). Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Jurnal Ekonomi Terapan.
- Putri, A. R., Nugroho, S., & Lestari, W. (2022). Firm size dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(3), 120–131.
- Prihadi. (2020). Konsep Dasar Profitabilitas. Bandung: Alfabeta.
- Rai Prastuti, & Merta Sudiarta. (2019). PBV sebagai Proksi Nilai Perusahaan. Jakarta: Jurnal Manajemen Keuangan.
- Sudana, I. M. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofia, I. P., & Akhmadi. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–14.
- Siswanto. (2021). Manajemen keuangan perusahaan. Mitra Wacana Media.
- Sitepu, N. R. S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 55–66.
- Sri Widayanti. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 89–101.
- Velankar, et al. (2020). PBV dalam Evaluasi Saham. India: Journal of Corporate Finance.
- Yanti, & Darmayanti. (2019). Nilai Perusahaan sebagai Indikator Keberhasilan Perusahaan. Jakarta: Jurnal Manajemen Keuangan.
- Zulfa, R., Maulana, A., & Prasetyo, B. (2022). Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan: Studi empiris. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 4(1), 15–27.